

ABSTRAK

Skripsi ini adalah hasil penelitian lapangan tentang. “Tinjauan Hukum Islam dan Undang-Undang Perbankan Terhadap *Rescheduling* tagihan Murābahah Bermasalah di PT. BNI Syariah Cabang Surabaya.” Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan tentang Bagaimana *rescheduling* tagihan murābahah bermasalah di PT. BNI Syariah Cabang Surabaya? Bagaimana tinjauan hukum Islam dan Undang-Undang Perbankan terhadap *rescheduling* tagihan murābahah bermasalah di PT. BNI Syariah Cabang Surabaya?

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan, sedangkan data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode deskriptif analitik yaitu menjelaskan tentang *rescheduling* tagihan murābahah bermasalah di BNI Syariah Cabang Surabaya. Menggunakan pola pikir deduktif yakni dari hal-hal yang bersifat umum dan dianalisis dengan hukum Islam.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penyelamatan pembiayaan murābahah bermasalah pada Bank BNI Syariah Cabang Surabaya dengan melakukan restrukturisasi. Dengan ketentuan Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor: 48/DSN-MUI/II/2005 tentang penjadwalan kembali tagihan murābahah. Upaya ini, dilakukan BNI Syariah Cabang Surabaya dalam mengatasi kredit yang tergolong kurang lancar dan diharapkan nasabah dapat melakukan angsuran kembali.

Menurut analisis hukum Islam *rescheduling* tagihan murābahah di BNI Syariah Cabang Surabaya adalah sah, karena pihak bank memberikan keringanan angsuran terhadap nasabah yang mengalami kesulitan tanpa merubah akadnya. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-quran surat Al-Baqarah ayat 280; “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan. dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

Sejalan dengan kesimpulan diatas, maka BNI Syariah Cabang Surabaya, melakukan kegiatan Perbankan Syariah yang sehat. Namun, dalam menganalisis pengajuan permohonan pembiayaan oleh nasabah, pihak BNI Syariah Cabang Surabaya harus lebih berhati-hati dan harus melakukan penilaian yang cermat terhadap, watak, kemampuan, modal, agunan dan prospek usaha nasabah. Sehingga kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah di BNI Syariah Cabang Surabaya dapat dihindari. Karena prinsip kehati-hatian merupakan hal penting guna mewujudkan sistem perbankan yang sehat, kuat dan kokoh.